

LAPORAN PENELITIAN
EVALUASI PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN KIMIA
TAHUN 2014



Disusun Oleh:

1. A.A. Ketut Budiastra
2. Afnidar
3. Udan Kusmawan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2014

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN LANJUT UNIVERSITAS TERBUKA

Judul Penelitian	:	EVALUASI PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN KIMIA TAHUN 2014
Jenis Penelitian	:	Penelitian Lanjut
Ketua Peneliti		
Nama Lengkap	:	Dr. A.A. Ketut Budiastra, M.Ed
NIDN	:	0024036401
Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
Program Studi	:	Pendidikan Kimia
Nomor HP	:	081315110164
Alamat surel (e-mail)	:	afnidar@ut.ac.id
Anggota Peneliti (1)		
Nama Lengkap	:	Dra. Afnidar, M.Sc
NIDN	:	0008125405
Perguruan Tinggi	:	Universitas Terbuka
Anggota Peneliti (2)		
Nama Lengkap	:	Drs. Udan Kusmawan, M.A., Ph.D
NIDN	:	0005046906
Perguruan Tinggi	:	Universitas Terbuka
Lama Penelitian Keseluruhan	:	9 Bulan
Biaya Penelitian Keseluruhan	:	Rp. 30.000.000

Mengetahui,
Dekan FKIP

Ketua Peneliti,

Drs. Udan Kusmawan, MA,Ph.D
NIP. 19690405 199403 1 002

Dr. A.A. Ketut Budiastra, M.Ed
NIP19640324 199103 1 001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, Ph.D
NIP. 19610212 198603 2 00 1

PROPOSAL PENELITIAN

EVALUASI PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN KIMIA TAHUN 2014

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan kemajuan IPTEK menjadi tuntutan dalam era global. Diterbitkannya SK Mendikbud No. 0854/U/1989 tertanggal 30 Desember 1989, merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kemampuan SDM dalam bidang pendidikan. Pembelajaran Kimia untuk anak-anak telah diketahui lebih efektif bila dibangun dengan menggunakan benda-benda kongkrit sebagai dasar untuk membangun konsep-konsep ilmiah. Para guru hendaknya memiliki pemahaman yang sangat mendalam terhadap materi yang dipelajari bila dibandingkan dengan apa yang akan dikuasai oleh siswa. Apakah sebagai sesuatu yang diharapkan atau tidak, metode mengajar dipelajari melalui contoh yang diberikan. Bila kemampuan untuk mengajar dengan inkuiri menjadi suatu tujuan, maka guru harus merefleksikan semangat tersebut melalui serangkaian kegiatan yang diperlukan.

Menurut American Association of Physics Teacher (1988: 3), “Pemegang peran paling penting pada mutu pendidikan adalah guru”. Guru adalah kunci dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Senada dengan pendapat tersebut, Mundilarto (2001: 3) dalam Prasetyo (2004), dari hasil penelitiannya diketahui bahwa kecenderungan rendahnya mutu pendidikan terutama pada mata pelajaran Kimia semakin jelas pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mutu pendidikan di suatu tingkat ditentukan oleh mutu pendidikan di tingkat sebelumnya dan yang menjadi penentu mutu pendidikan adalah mutu guru. Oleh karena itu, langkah strategis ke arah

peningkatan mutu pendidikan harus ditujukan pada upaya untuk meningkatkan mutu guru SLTP/SLTA.

Program S1 Pendidikan Kimia dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Belajar Jarak Jauh. Sistem Belajar ini menuntut mahasiswa untuk belajar mandiri. Belajar mandiri bukan berarti mahasiswa belajar sendiri, tetapi mereka dapat belajar secara berkelompok, bertanya kepada orang lain, mendengarkan siaran radio atau kaset audio, menonton siaran televisi, dan mencari sumber belajar yang relevan.

Evaluasi Diri Program Studi merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas akademik dari program studi, disebabkan oleh tujuan evaluasi diri adalah menyediakan bahan masukan bagi pimpinan jurusan dan fakultas mengenai tata kelola program studi yang berjalan. Temuan-temuan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan atau direncanakan dicari cara perbaikannya.

Evaluasi diri bagi program studi dan perguruan tinggi bukan hanya suatu proses yang harus dilakukan pada saat-saat khusus tertentu atau untuk mengajukan proposal suatu proyek tertentu, namun hendaknya menjadi suatu aspek dalam daur pengembangan program studi/perguruan tinggi, penjaminan mutu internal, perbaikan program secara berkelanjutan, dan untuk melengkapi serta memutakhirkan pangkalan data setiap program studi/perguruan tinggi.

Apabila program studi/perguruan tinggi sudah terbiasa melakukan evaluasi diri secara rutin, maka program studi/perguruan tinggi akan selalu siap dengan data dan informasi yang mutakhir, apabila diminta atau dituntut oleh pihak-pihak yang membutuhkannya. Oleh karena itu, evaluasi diri seyogianya dilakukan secara berkala untuk memutakhirkan pangkalan data dan informasi secara berkelanjutan.

Program Studi S1 Pendidikan Kimia FKIP-UT merupakan salah satu program studi yang ada pada Jurusan PMIPA FKIP-UT. Dalam menjalankan programnya, Program Studi S1 Pendidikan Kimia selalu mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Universitas Terbuka. Dimana dari Renstra dan Renop

tersebut akan dijabarkan lagi ke dalam Renstra dan Renop Unit. Dalam hal ini, Program Studi S1 Pendidikan Kimia mengacu pada Renstra dan Renop FKIP-UT.

Untuk memutakhirkan data dan informasi terkait dengan program studi secara berkelanjutan dan untuk mengetahui gambaran kinerja dan kondisi Program Studi S1 Pendidikan Kimia FKIP-UT saat ini, maka perlu dilakukan evaluasi Program Studi S1 Pendidikan Kimia FKIP-UT. Luasnya cakupan kajian berkenaan dengan pengelolaan PS Pendidikan Kimia, tidak akan dapat diselesaikan semua dalam kajian ini. Untuk itu, dalam kajian ini, fokus kajian dibatasi pada kualitas layanan tutorial on-line dan layanan pelaksanaan praktikum.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah kualitas layanan tutorial on-line dan pelaksanaan praktikum di Program Studi S1 Pendidikan Kimia?”

Secara lebih khusus rumusan masalah di atas dapat dirinci sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan tutorial on-line dan pelaksanaan praktikum di Program Studi S1 Pendidikan Kimia FKIP-UT ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala pelaksanaan tutorial on-line dan pelaksanaan praktikum di Program Studi S1 Pendidikan Kimia FKIP-UT ?
3. Bagaimanakah Sumber Daya Manusia untuk mendukung kualitas layanan tutorial on-line dan pelaksanaan praktikum di Program Studi Kimia FKIP-UT ?
4. Bagaimanakah kualitas layanan tutorial on-line matakuliah yang ditawarkan Program Studi Kimia FKIP-UT?
5. Bagaimanakah kualitas layanan pelaksanaan praktikum di Program Studi S1 Pendidikan Kimia FKIP-UT ?

6. Bagaimana harapan stakeholders (mahasiswa, kepala sekolah, dinas pendidikan) untuk meningkatkan kualitas layanan tutorial on-line dan pelaksanaan praktikum di Program Studi S1 Pendidikan Kimia FKIP-UT ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal berikut.

1. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan tutorial on-line dan pelaksanaan praktikum di Program Studi S1 Pendidikan Kimia FKIP-UT.
2. Faktor-faktor yang menjadi kendala pelaksanaan tutorial on-line dan pelaksanaan praktikum di Program Studi S1 Pendidikan Kimia FKIP-UT.
3. Sumber Daya Manusia untuk mendukung kualitas layanan tutorial on-line dan pelaksanaan praktikum di Program Studi Kimia FKIP-UT.
4. Kualitas layanan tutorial on-line matakuliah yang ditawarkan Program Studi Kimia FKIP-UT.
5. Kualitas layanan pelaksanaan praktikum di Program Studi S1 Pendidikan Kimia FKIP-UT .
6. Harapan stakeholders (mahasiswa, kepala sekolah, dinas pendidikan) untuk meningkatkan kualitas layanan tutorial on-line dan pelaksanaan praktikum di Program Studi S1 Pendidikan Kimia FKIP-UT .

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu Program Studi S1 Pendidikan Kimia dalam mengidentifikasi masalah, penilaian program dan pencapaian sasaran Program Studi S1 Pendidikan Kimia sekaligus untuk memperbaiki kinerja Program Studi S1 Pendidikan Kimia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Profil Program Studi S1 Pendidikan Kimia FKIP-UT

Program Studi S1 Pendidikan Kimia Universitas Terbuka (UT), sebagai salah satu program studi di UT menerapkan sistem belajar jarak jauh (SBJJ) yang memberikan kesempatan kepada guru mata pelajaran kimia yang masih belum mengenyam pendidikan sarjana. Selain itu, UT mampu menjangkau seluruh pelosok tanah air, tanpa membatasi usia, kondisi sosial ekonomi, dan masa studi, sehingga mereka dapat melanjutkan studinya tanpa harus meninggalkan tugasnya sehari-hari. (Borang PS S1 Pendidikan Kimia, 2010).

Program Studi S1 Pendidikan Kimia Universitas Terbuka (UT) dibuka pada tahun 1986 berdasarkan keputusan Mendikbud nomor: 43/DIKTI/KEP1986, jo. 51/DIKTI/KEP1990 tanggal 11 Juli 1990, dan jo. 251/DIKTI/KEP1996 tanggal 11 Juli 1996, jo.42/DIKTI/KEP/2004 tanggal 24 Nopember 2004. Program Studi S1 Pendidikan Kimia selalu berupaya untuk menjaga integritasnya, dengan : (a) mengadakan studi kelayakan sebelum membuka Program Studi; (b) mengadakan *Sanctioning* kurikulum (Naskah Akademik) yang melibatkan unsur pemerintah, asosiasi profesi dan pengguna; mengembangkan bahan ajar dan bahan ujian yang melibatkan para pakar kimia dari beberapa perguruan tinggi terkenal di Indonesia; (c) meningkatkan kualitas bahan ajar dengan cara merevisi secara berkala (6-7 tahun) disesuaikan dengan perkembangan IPTEK; (d) meningkatkan kualitas bahan ujian; (e) menjaga obyektivitas penilaian dengan cara melakukan komputerasi untuk soal obyektif dan soal uraian dikoreksi secara manual oleh dua orang yang relevan dalam bidangnya; (f) meningkatkan kualitas pelayanan mahasiswa dalam berbagai modus tutorial; (g) memberi pelayan prima terhadap mahasiswa yang berkonsultasi langsung maupun melalui media surat, telepon dan handphone; (h) memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk mengetahui nilai

ujian melalui surat, internet, telephon, SMS ataupun faximili; (i) melakukan pengabdian kepada masyarakat; (j) melakukan studi penelusuran alumni.

Program Studi S1 Pendidikan Kimia memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran. Visi Program Studi S1 Pendidikan Kimia adalah menjadi pusat unggulan dalam penyelenggaraan pendidikan guru kimia dalam jabatan (*in service training*) melalui sistem belajar jarak jauh dan memberikan sertifikasi pembelajaran (*teaching license*) melalui sistem belajar jarak jauh. Sedangkan misi Program Studi S1 Pendidikan Kimia adalah (a) menyelenggarakan program pendidikan guru kimia yang berkelanjutan untuk segala jalur, jenis, jenjang dan bentuk dengan menggunakan sistem pendidikan jarak jauh; (b) memanfaatkan teknologi yang tepat dalam menyelenggarakan pengelolaan pendidikan dan proses pembelajaran pendidikan guru; (c) meningkatkan akuntabilitas program pendidikan guru dalam sistem pendidikan jarak jauh; (d) menjalin dan memelihara kemitraan kolaboratif dengan berbagai mitra kerja dalam rangka penyelenggaraan pendidikan guru kimia; (e) berperan aktif dalam penelitian, pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan dan keguruan berdasarkan sistem pendidikan jarak jauh secara berkesinambungan; (f) berperan aktif dalam pengembangan budaya belajar sepanjang hayat bagi guru kimia dan pembentukan masyarakat belajar. Sementara itu tujuan yang ingin dicapai adalah para guru atau tenaga kependidikan lulusan program sarjana Pendidikan Kimia memiliki 4 kompetensi, yaitu: (a) menguasai disiplin bidang ilmu kimia dan IPA; (b) memahami peserta didik; (c) menguasai pembelajaran kimia yang mendidik; (d) mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan sebagai guru kimia. Selanjutnya sasaran yang ingin dicapai oleh Program Studi S1 Pendidikan Kimia yaitu (a). peningkatan kualitas dan kompetensi guru-guru Kimia di SMA/ MA/SMK di seluruh pelosok tanah air; (b) Peningkatan kualifikasi guru-guru Kimia di seluruh pelosok tanah air, dari jenjang diploma ke jenjang sarjana; (c) pemerataan peningkatan kualitas dan kualifikasi pendidikan di seluruh pelosok Indonesia; (d) pemberian

kesempatan peningkatan kualitas dan kualifikasi pendidikan untuk berbagai usia (*long life education*).

B. Program Pendidikan Jarak Jauh UT

UT menyelenggarakan pendidikannya secara terbuka. Undang-undang (UU) RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Terbuka menetapkan bahwa pendidikan dengan sistem terbuka adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan. Artinya peserta pendidikan di UT dapat belajar sambil bekerja dan jika menginginkan dapat terdaftar sebagai mahasiswa sepanjang hidupnya sesuai dengan kemampuan dana dan waktu yang dimiliki.

Karakteristik UT dengan sistem pendidikan di UT ditandai dengan keterpisahan jarak antara pengelola (UT) dengan dosen (penulis bahan ajar dan tutor) dan mahasiswanya. Proses pendidikan dan pembelajaran dimediasi dengan perangkat media tercetak, terekam, dan tersiar. Dengan sistem pendidikan jarak jauh mahasiswa yang telah bekerja yang tersebar di segenap wilayah Indonesia dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya tanpa terkendala oleh jarak, ruang, dan waktu.

Dalam laporan penelitian tracer study PMIPA-UT dalam SMART-UT PMIPA FKIP-UT 2010 dinyatakan oleh Bates adanya dua jenis interaksi yang dapat diwujudkan dalam kegiatan pendidikan jarak jauh: pertama interaksi yang bersifat individual (seperti interaksi antara peserta didik dengan bahan ajar), dan kedua adalah interaksi sosial (misalnya interaksi antara peserta didik dengan tutor; interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya).

Hubungan antara dosen dan alumni sebagian besar tidak mesti dilakukan dengan tatap muka, tetapi dapat dilakukan melalui bahan ajar cetak atau bahan ajar non cetak. Bahan ajar tersebut dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh alumninya. Belajar mandiri adalah cara belajar yang menghendaki alumni belajar sendiri dalam memahami bahan ajar, mempertajam cara berfikir, memantapkan keterampilan dan

menerapkan pengalaman di lapangan/pekerjaan. Belajar mandiri bukan hanya belajar seorang diri tetapi juga belajar dalam kelompok, mengikuti tutorial, mendengarkan siaran radio, televisi, dan menggunakan sumber belajar lain dengan inisiatif dan motivasi yang berasal dari diri sendiri (Katalog UT, 2014).

C. Program Pendidikan Jarak Jauh Program S1 Pendidikan Kimia FKIP-UT

Program Pendidikan Kimia hanya menerima mahasiswa yang sudah menjadi guru, hal ini sesuai dengan program pendidikan di FKIP yang umumnya menerima mahasiswa yang berstatus guru. Sehingga program pendidikan di FKIP-UT dapat dikatakan sebagai upaya peningkatan kualitas guru dalam jabatan (*inservice training*).

Pada awal berdirinya tahun 1986, seluruh program sarjana (S1) yang ada pada Jurusan PMIPA hanya menerima mahasiswa dengan latar belakang pendidikan D3 atau yang sederajat pada bidang studi relevan kecuali program sarjana (S1) yang ada pada jurusan PMIPA hanya menerima mahasiswa dengan latar belakang pendidikan matematika mulai tahun 2000 sudah menerima mahasiswa dengan latar belakang pendidikan SLTA.

Sejak ditetapkannya UU Sisdiknas tahun 2005 yang berisi tentang kualifikasi guru SD/MI sampai SLTA harus sarjana, untuk mendukung UU Sisdiknas program studi di Jurusan PMIPA menerima mahasiswa dengan latar belakang pendidikan SLTA. Program studi Kimia mulai tahun 2007 menerima kemasukan SLTA.

Program Sarjana Pendidikan Kimia dalam penyelenggaraannya menetapkan tujuan yang akan dicapai yaitu setelah lulus program Sarjana Pendidikan Kimia FKIP-UT, mahasiswa diharapkan dapat: (1) menguasai keilmuan dalam bidang Pendidikan Kimia dan strategi pembelajaran Pendidikan Kimia untuk jenjang SMP/MTs, SMA/MA atau SMK sehingga mampu mengelola pembelajaran Kimia secara menarik dan menantang yang membuat peserta didik mandiri, aktif belajar serta mampu memecahkan (*problem solving*), membuat kaitan (*making connection*), berpikir logis, sistematis, konsisten dan kreatif; (2) mengenal karakteristik peserta didik baik dalam segi kognitif, keterampilan,

serta kemungkinan kelainan yang disandang, serta pengaruh lingkungan sosial-budaya terhadap perkembangan peserta didik; (3) mengembangkan diri secara mandiri sehingga dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan/teknologi dan mengaktualisasikan dirinya sebagai guru Kimia yang inovatif dan kreatif dengan berkarya di bidang keahliannya maupun dalam kehidupan bersama di masyarakat; (4) melatih sikap ilmiah kepada peserta didik; dan (5) mempertanggungjawabkan layanan profesional yang diberikannya secara moral, sosial dan ilmiah. Dari tahun 1988 sampai dengan tahun 2013, jumlah lulusan program studi Pendidikan Kimia adalah sebanyak 3119 orang (*Sumber data: SRS non Pendas 2013*).

D. Layanan Tutorial On-line (Tuton) dan Layanan Praktikum Kimia

Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) dibangun atas dasar pemikiran bahwa setiap warga masyarakat memiliki hak dasar dan kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan tinggi yang diperlukan untuk mengembangkan diri, mampu bersaing dan meningkatkan kualitas hidup dalam era masyarakat modern berbasis pengetahuan. Tutorial adalah pemicu dan sekaligus pemacu proses belajar mahasiswa. Dari tutorial ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dan kemauan untuk belajar, mengamati, berpikir, bersikap, dan berbuat dalam mempelajari substansi perkuliahan dengan baik.

Untuk mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Kimia, jenis layanan tutorial yang diberikan kepada mahasiswa adalah jenis tutorial on-line (Tuton). Dalam tutorial jenis ini, setiap tutor menyiapkan materi inisiasi untuk delapan (8) kali pertemuan. Selain itu, materi inisiasi juga dilengkapi dengan tugas-tugas diskusi. Sementara itu, tugas tutorial diberikan pada pertemuan ke-3, ke-5, ke-7. Sumbangan nilai Tuton terhadap nilai UAS adalah sebesar 30%.

Sementara itu, praktikum kimia merupakan salah satu kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa melalui serangkaian percobaan di laboratorium. Pada waktu melakukan percobaan diperlukan berbagai macam alat, bahan kimia yang diperlukan

dalam pelaksanaan praktikum, selain alat dan bahan suhu juga berpengaruh terhadap proses pelaksanaan praktikum dan cara penyimpanan bahan kimia. Agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan sebuah percobaan, maka prosedur kerja, kondisi percobaan, pemakaian alat dan bahan yang diperlukan harus disajikan dengan bahasa yang komunikatif.

Penggunaan alat dalam suatu percobaan, dapat dilakukan dengan berbagai cara pelaksanaannya. Misalnya untuk praktikum yang sifatnya hanya untuk pengenalan sebaiknya dapat menggunakan alat manual. Untuk membuat kurva titrasi yang menghubungkan pengaruh volume dan titran terhadap pH dapat dilakukan dengan cara titrasi dan potensiometri. Oleh karena itu percobaan yang bertujuan untuk membuat kurva titrasi dapat digunakan dengan cara titrasi.

Untuk pemisahan warna misalnya, selain teknik elektroforesis juga dapat digunakan metode kromatografi kertas. Pemisahan dengan metode kromatografi kertas hanya memerlukan kertas saring dan bejana, sebaliknya dengan metode elektroforesis diperlukan satu set alat elektroforesis yang harganya mahal.

Sekalipun menggunakan metode manual yang sederhana, jika percobaan dilakukan dengan tepat dan benar, hasil percobaan yang diperoleh tidak akan berbeda dengan hasil percobaan yang menggunakan instrumen. Oleh sebab itu buku penuntun praktikum kimia perlu bahasa yang komunikatif dan perintahnyapun harus jelas, sistematis, agar hasil percobaan yang diperoleh benar dan tepat.

Menurut Padmawinata (1979) buku yang disusun menggunakan kalimat pertanyaan yang menuntut mahasiswa untuk menganalisis data atau diagramnya, pertanyaan yang menuntut mahasiswa untuk menjelaskan hubungan sebab akibat, pertanyaan yang meningkatkan motivasi mahasiswa, merupakan buku yang mempunyai indeks keterlibatan yang tinggi. Praktikum kimia kepada mahasiswa sebaiknya menggunakan alat, bahan yang mudah didapat dan prosedurnya sederhana dan dilakukan secara manual.

E. Tujuan Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan untuk dapat mengambil suatu tindakan tertentu, sehingga keputusan yang diambil dari hasil evaluasi bersifat *decision-oriented* (Joni, 1981: 1). Dasar pengambilan keputusan ini adalah data, berdasarkan data ini akan ditentukan alternatif tindakan yang dapat ditempuh. Sejalan dengan pendapat ini, Arikunto (1988) mengungkapkan tujuan utama penilaian adalah menyiapkan informasi untuk pengambilan keputusan, tujuan khususnya untuk identifikasi bagian-bagian yang belum terlaksana, tujuan tambahan untuk mencoba mencari alternatif tindak lanjut, diteruskan, diubah atau dihentikannya suatu program.

Dengan merujuk kepada tujuan penyelenggaraan Program S1 Pendidikan Kimia maka tujuan evaluasi program ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) untuk melihat apakah penyelenggaraan Program S1 Pendidikan Kimia dapat meningkatkan kualitas dan kualifikasi guru SLTP/SLTA dalam mengajarkan bidang studi Kimia; 2) untuk melihat apakah penyelenggaraan Program S1 Pendidikan Kimia dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan pada jenjang SLTP/SLTA; serta 3) untuk melihat apakah penyelenggaraan Program S1 Pendidikan Kimia dapat mengembangkan kemampuan dan sikap inovatif guru SLTP/SLTA untuk melakukan upaya pembaharuan pada jenjang pendidikan SLTP/SLTA.

Kegiatan evaluasi program ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi tentang: (1) pelaksanaan Program S1 Pendidikan Kimia apakah sudah sesuai dengan pedoman atau rambu-rambu yang telah ditetapkan; (2) dampak Program S1 Pendidikan Kimia terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengajarkan mata pelajaran Kimia pada tingkat SLTP/SLTA; (3) untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan pelaksanaan Program S1 Pendidikan Kimia UT; (4) untuk mengkaji faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor yang menghambat penyelenggaraan Program S1 Pendidikan Kimia UT; serta (5) untuk membuat pertimbangan tentang kelayakan penyelenggaraan Program S1 Pendidikan Kimia oleh UT.

F. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Program

Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk mengukur keberhasilan evaluasi program ini, yaitu: (1) Terpercaya, informasi yang dapat dipercaya oleh klien, yaitu informasi yang akurat, diberikan oleh orang atau sumber yang juga terpercaya dan benar. Karena hanya informasi yang dipercaya oleh klien yang akan dipakai; (2) Praktis, informasi yang praktis yaitu informasi yang diperoleh dengan wajar, tidak mahal, dan tidak sulit. Sumber informasi yang kompleks, analisisnya akan mahal, dan belum tentu akan terpakai karena akan memakan waktu untuk menganalisisnya. Prioritas dihubungkan dengan dana dan waktu. Informasi harus diserahkan tepat pada waktunya, apabila terlambat, tentu tidak akan berguna lagi bagi pengambil keputusan. Oleh sebab itu, harus dibuat jadwal, target, sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan diserahkan juga tepat pada waktunya; (3) Akurasi, informasi yang akurat yaitu informasi yang relevan dan terpercaya, dan tidak banyak kesalahan terutama tentang metode dan proses pengumpulan data dan analisisnya. Informasi yang tidak akurat, yang banyak kesalahan, akan memberikan salah tafsir, dan dapat menyesatkan klien dan pemegang keputusan. Oleh sebab itu, pengumpulan data perlu dimonitor, tentukan bagaimana analisisnya, kalau perlu sewa konsultan luar untuk menganalisis kembali data yang ruwet dan banyak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Maret s.d November 2014 di lingkungan Universitas Terbuka.

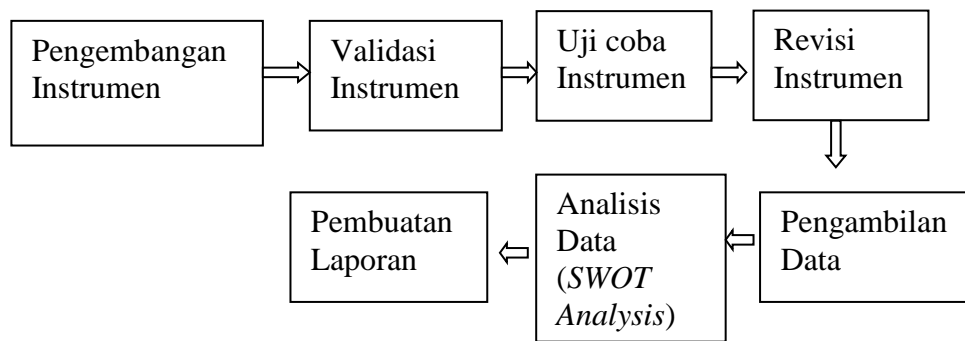
B. Sumber Data dan Variabel Penelitian

Data-data yang akan digunakan untuk kegiatan evaluasi diri ini meliputi data primer yang diperoleh dari lapangan dan data sekunder. Data primer berupa informasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di lapangan, sedangkan data sekunder terkait dengan data-data pengelolaan program studi. Adapun variabel penelitian meliputi:

1. Masukan.
2. Proses.
3. Keluaran.
4. Dampak.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan survey. Adapun prosedur penelitian evaluasi diri yang dilakukan adalah sebagai berikut.



Gambar1. Prosedur Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan pedoman wawancara

No	Variabel	Dimensi	Teknik Pengumpulan Data	Jenis Instrumen	Responden
1.	Masukan	Visi dan misi	wawancara dan studi dokumen	Angket dan pedomen wawancara	- Dosen - Mahasiswa - Pimpinan
		Tujuan dan sasaran	wawancara dan studi dokumen	Angket dan pedomen wawancara	- Dosen - Mahasiswa - Pimpinan
		Mahasiswa..	Studi dokumen	Check list / Daftar Isian	
		Sumber daya manusia.	Studi dokumen	Check list / Daftar Isian	
		Kurikulum.	wawancara dan studi dokumen	Angket dan pedomen wawancara	- Dosen - Mahsiswa
		Sarana dan prasarana.	Studi dokumen dan survey	Cheklis dan daftar isian	
		Pembiayaan	Studi dokumen dan wawancara	Angket dan pedomen wawancara	- Dosen - Mahsiswa

No	Variabel	Dimensi	Teknik Pengumpulan Data	Jenis Instrumen	Responden
2.	Proses	Tata pamong (<i>governance</i>).	Studi dokumen	Daftar Isian	
		Pengelolaan program	Studi dokumen dan wawancara	Angket dan pedoman wawancara	- Kaprodi - Dosen
		Kepemimpinan.	Survey	Angket dan pedomen wawancara	- Pimpinan
		Proses pembelajaran	Survey	Angket dan Pedomen wawancara	- Mahasiswa - Dosen
		Suasana Akademik.	Suvey	Angket dan P	Civitas akademik
		Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.	Studi dokumen	Daftar Isian	
3.	Keluaran	Lulusan	Survey	Angket, Wawancara	Lulusan, Teman sejawat, Atasan dari lulusan
		Keluaran lainnya: publikasi hasil penelitian dan atau produk penelitian dalam bentuk paten, rancang bangun,	Studi dokumen	Daftar Isian	

No	Variabel	Dimensi	Teknik Pengumpulan Data	Jenis Instrumen	Responden
		prototip, perangkat lunak, dsb.			
4.	Dampak	Sistem informasi	Studi dokumen	Daftar Isian	
		Sistem peningkatan dan penjaminan mutu	Studi dokumen	Daftar Isian	

E. Analisis Data

Data dan informasi yang diperoleh diolah dan dianalisis melalui pendekatan Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (*SWOT analysis*), yaitu analisis antar-komponen dengan memanfaatkan deskripsi SWOT setiap komponen, untuk merumuskan strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program studi.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Respon Praktikum

Dari hasil analisis isian kuesioner dan dari hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa; (1) semua mahasiswa telah melakukan registrasi MK Praktikum Kimia 2 sebelum kegiatan praktikum dilaksanakan; mempelajari materi yang akan dipraktikkan, dinyatakan oleh semua responden, yaitu sebanyak 20 orang responden (100%). Informasi tentang pelaksanaan praktikum diperoleh mahasiswa dari UPBJJ, dinyatakan oleh 19 responden (95%). Sebanyak 18 orang responden (90,00%) mengatakan bahwa sudah memiliki modul Praktikum Kimia 2, sisanya sebanyak 2 orang responden (10%) tidak memiliki BMP MK Praktikum Kimia 2, sebagai gantinya mereka memfotocopy modul praktikum dari teman. Sementara itu, informasi tempat pelaksanaan praktikum didapat mahasiswa dari UPBJJ.

Sebanyak 15 orang responden (75%) mengatakan bahwa mereka melakukan praktikum secara berkelompok, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 5 orang responden (25%) melakukan praktikum secara mandiri. Sebagian besar responden yaitu sebanyak 18 orang (90%) mengatakan bahwa mereka melakukan praktikum di laboratorium PT Pembina, hanya sebagian kecil responden, yaitu 2 orang (10%) yang melakukan praktikum di laboratorium sekolah di tempat mereka mengajar. Sebanyak 14 responden (70%) melakukan praktikum dengan didampingi instruktur, dan sebanyak 13 orang responden mengatakan bahwa instruktur di tempat mereka melakukan praktikum

mempunyai latar belakang pendidikan kimia. Gambaran umum terhadap informasi praktikum mahasiswa Program Studi Kimia, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 4.1 Respon Mahasiswa Terhadap Informasi Praktikum PKIM

NO	PERTANYAAN	RESPON			
		YA	PERSEN	TIDAK	PERSEN
1	Apakah Anda sudah melakukan registrasi matakuliah praktikum IPA/ Kimia 1/Kimia 2?	20	100,00%	0	0,00%
2	Apakah Anda sudah memiliki modul praktikum IPA/Kimia 1/Kimia 2?	18	90,00%	2	10,00%
3	Apakah Anda sudah mendapatkan informasi tentang jadwal pelaksanaan praktikum dari UPBJJ?	19	95,00%	1	5,00%
4	Apakah Anda sudah mendapatkan informasi tentang tempat pelaksanaan praktikum dari UPBJJ?	18	90,00%	2	10,00%
5	Apakah sebelum praktikum Anda sudah mempelajari materi yang akan di praktikumkan?	20	100,00%	0	0,00%
6	Apakah Anda melakukan praktikum sendiri?				
	a. Mandiri	5	25,00%	0	0,00%
	b. Berkelompok	15	75,00%	0	0,00%
7	Apakah pelaksanaan praktikum dilakukan di laboratorium sekolah sendiri?	2	10,00%	18	90,00%
8	Apakah ada instruktur/ penanggung jawab yang mendampingi Anda selama melaksanakan praktikum?	14	70,00%	6	30,00%
9	Apakah instruktur yang mendampingi sesuai dengan disiplin ilmu Anda	13	65,00%	7	35,00%
10	Topik yang dapat dikerjakan berkisar antara:				
	a. 10-30% dari topik yang diberikan	2	10,00%	0	0,00%
	b. 31-60% dari topik yang diberikan	4	20,00%	0	0,00%
	c. > 60% dari topik yang diberikan	14	70,00%	0	0,00%

11	Bila jawaban no 7 YA, Apakah hal tersebut disebabkan karena alat dan bahan praktikum tidak lengkap?	3	15,00%	3	15,00%
12	Jika YA, kegiatan praktikum yang lain Anda kerjakan dimana?	3	15,00%	2	10,00%
13	Apakah Anda dibimbing dalam menyusun alat percobaan praktikum di laboratorium oleh instruktur?	17	85,00%	3	15,00%
14	Apakah Anda di bimbing dalam menyiapkan bahan praktikum di laboratorium oleh instruktur?	17	85,00%	2	10,00%
15	Apakah selama melakukan percobaan Anda di bimbing penuh oleh instruktur	14	70,00%	5	25,00%
16	Apakah selama Anda melakukan percobaan instruktur hanya mengawasi saja?	4	20,00%	15	75,00%
17	Apakah Anda dibimbing oleh instruktur dalam menyusun laporan praktikum?	12	60,00%	8	40,00%
18	Apakah laporan praktikum Anda sudah dilengkapi dengan surat pernyataan keaslian laporan yang bermaterai?	12	60,00%	8	40,00%

B. Respon Tuton

Sebagian besar responden, yaitu sebanyak 17 orang (94,44%) mengatakan bahwa pada halaman muka terdapat informasi/ orientasi tentang pelaksanaan Tuton pada MK yang Anda ikuti (sesuai identitas). Selain itu, juga terdapat informasi tentang orientasi yang berisi petunjuk mengenai pelaksanaan Tuton (pada halaman muka). Semua responden (100%) mengatakan bahwa materi yang disajikan dalam inisiasi merupakan materi penting di dalam BMP MK yang ditutinkan.

Selain itu, sebanyak 15 responden (83,33%) mengatakan bahwa sajian materi/ inisiasi mudah dipahami karena disertai contoh, noncontoh, media video/ audio/ilustrasi/gambar; materi tutorial mendapat pengayaan dari sumber-sumber lain (internet, buku-buku, websuplemen, dll), dinyatakan oleh 16 responden (88,89%).

Sebanyak 8 responden (44,44%) mengatakan bahwa diskusi di dalam Tuton belum berjalan dengan baik (belum difasilitasi dan belum diberi tanggapan). Sebagian besar responden (83,33%) mengatakan bahwa tutor melatih/ memberi latihan kepada mahasiswa sehingga mereka dapat menguasai materi Tuton. Sebanyak 13 orang responden (72,22%) mengatakan bahwa tugas-tugas (1, 2 dan 3) dapat mereka kerjakan dengan baik. Namun demikian ada sebanyak 9 orang responden (50%) yang mengatakan bahwa tutor hadir (membuka jendela) Tuton tepat pada waktunya (sesuai jadwal).

Sebagian besar responden yaitu sebanyak 14 orang (77,78%) mengatakan bahwa nilai tugas-tugas tutorial, tidak diperoleh mahasiswa tepat pada waktunya (1-2 minggu setelah masa tugas berakhir; dan sebanyak 12 orang (66,67%) mengatakan bahwa tutor tidak memberi masukan terhadap hasil kerja Anda (diskusi, latihan, tugas tuton). Gambara umum tentang informasi pelaksanaan Tuton dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Respon Mahasiswa Terhadap Tuton PKIM

NO	PERTANYAAN	RESPON			
		YA	PERSEN	TIDAK	PERSEN
1	Apakah pada halaman muka terdapat informasi/ orientasi tentang pelaksanaan Tuton pada MK yang Anda ikuti (sesuai identitas)	17	94,44%	1	5,56%

2	Apakah menurut Anda orientasi yang berisi petunjuk mengenai pelaksanaan Tuton (pada halaman muka) merupakan hal penting bagi Anda?	17	94,44%	1	5,56%
3	Apakah materi yang disajikan dalam inisiasi merupakan materi penting di dalam BMP MK yang ditutorkan?	18	100,00%	0	0,00%
4	Apakah sajian materi/ inisiasi mudah dipahami karena disertai contoh, noncontoh, media video/ audio/ilustrasi/gambar?	15	83,33%	3	16,67%
5	Apakah materi tutorial mendapat pengayaan dari sumber-sumber lain (internet, buku-buku, websuplemen, dll)?	16	88,89%	2	11,11%
6	Apakah materi tuton disajikan secara menarik (bentuk huruf, ketikan yang rapi, dll) ?	12	66,67%	5	27,78%
7	Apakah diskusi di dalam Tuton berjalan dengan baik (difasilitasi dan diberi tanggapan)?	10	55,56%	8	44,44%
8	Apakah tutor melatih/ memberi latihan sehingga Anda menguasai materi Tuton?	15	83,33%	3	16,67%
9	Apakah tugas-tugas (1, 2 dan 3) dapat Anda kerjakan dengan baik?	13	72,22%	5	27,78%
10	Apakah tutor hadir (membuka jendela) Tuton tepat pada waktunya (sesuai jadwal)	9	50,00%	9	50,00%
11	Apakah nilai tugas-tugas tutorial, Anda peroleh tepat pada waktunya (1-2 minggu setelah masa tugas berakhir)?	4	22,22%	14	77,78%

12	Apakah tutor memberi masukan terhadap hasil kerja Anda (diskusi, latihan, tugas tutor) ?	6	33,33%	12	66,67%
----	--	---	--------	----	--------

Demikian halnya, jumlah Hit dari tutor per matakuliah pada masa registrasi 2014.1 terlihat bervariasi, seperti terlihat dalam Tabel 3. Para mahasiswa mengharapkan agar tutor juga aktif memberikan masukan terhadap materi yang didiskusikan, artinya agar semua tutor memberikan perhatian yang lebih baik lagi terhadap respon yang diberikan oleh mahasiswa.

Tabel 3. Jumlah Hit Per MK dari Tutor Pada Masa Registrasi 2014.1

No	Kode MK	Nama MK	Jmlh Mhs	Jumlah Hit
186	PEKI4101.01	Kimia Dasar I	35	<u>2082</u>
187	PEKI4202.01	Kimia Dasar 2	4	<u>906</u>
188	PEKI4203.01	Kimia Organik 1	86	<u>250</u>
189	PEKI4204.01	Kimia Anorganik 1	7	<u>580</u>
190	PEKI4205.01	Kimia Analitik I	3	<u>401/174</u>
191	PEKI4206.01	Kimia Fisika I	26	<u>778</u>
192	PEKI4207.01	Kimia Analitik 2	11	<u>159</u>
193	PEKI4301.01	Strategi pembelajaran Kimia	24	<u>210</u>
194	PEKI4302.01	Evaluasi Pembelajaran Kimia	27	<u>271</u>
195	PEKI4303.01	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Kimia	3	<u>112</u>
196	PEKI4308.01	Kimia Organik 2	8	<u>600</u>
197	PEKI4309.01	Kimia Anorganik 2	17	<u>263</u>
198	PEKI4310.01	Kimia Fisika 2	28	<u>760</u>
199	PEKI4312.01	Kimia Lingkungan	16	<u>184</u>
200	PEKI4313.01	Radio Kimia	36	<u>213</u>

201	PEKI4314.01	Kimia Analitik Instrumen	27	306
202	PEKI4315.01	IKATAN KIMIA	8	100
203	PEKI4401.01	Materi Kurikuler Kimia SMP/ SMA	24	188
204	PEKI4405.01	Pembaharuan dalam Pembelajaran Kimia	23	354
205	PEKI4416.01	Kimia Organik 3	22	271
206	PEKI4417.01	Kimia Anorganik 3	16	563
207	PEKI4418.01	Kimia Bahan Makanan	34	406
208	PEKI4419.01	Kimia Fisika 3	18	778
209	PEKI4421.01	Kimia Farmasi	11	564
210	PEKI4422.01	Kimia Terapan	3	27
211	PEKI4423.01	Kimia Polimer	26	318
247	PEPA4202.01	Desain dan pemb alat peraga IPA	8	238

**DATA AKTIFITAS TUTON MHS S1 PEND KIMIA
MASA REGISTRASI 2014.1**

NO	KODE MK	NAMA MK	JML MHS		PERSENTASE
			TERDAFTAR	AKSES	
1	PEKI4101	Kimia Dasar I	37	25	67,57
2	PEKI4202	Kimia Dasar 2	4	4	100,00
3	PEKI4203	Kimia Organik 1	87	76	87,36
4	PEKI4204	Kimia Anorganik 1	8	5	62,50
5	PEKI4205	Kimia Analitik I	3	3	100,00
6	PEKI4206	Kimia Fisika I	26	24	92,31
7	PEKI4207	Kimia Analitik 2	11	10	90,91
8	PEKI4301	Strategi pembelajaran Kimia	25	24	96,00
9	PEKI4302	Evaluasi Pembelajaran Kimia	28	26	92,86
10	PEKI4303	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Kimia	3	3	100,00
11	PEKI4308	Kimia Organik 2	8	8	100,00
12	PEKI4309	Kimia Anorganik 2	18	17	94,44
13	PEKI4310	Kimia Fisika 2	29	23	79,31
14	PEKI4312	Kimia Lingkungan	17	15	88,24
15	PEKI4313	Radio Kimia	36	30	83,33
16	PEKI4314	Kimia Analitik Instrumen	28	24	85,71

Pembahasan

Informasi tentang Praktikum:

Informasi tentang praktikum, diperoleh mahasiswa dari UPBJJ. Upaya-upaya yang dilakukan mahasiswa agar dapat memahami sistem dan pelaksanaan praktikum adalah membuat ringkasan materi tentang topik yang dipraktikkan, mencatat alat dan bahan yang diperlukan, dan membuat ringkasan cara kerja pelaksanaan praktikum. Sementara itu, saluran komunikasi dan penyampaian laporan praktikum sudah baik,

karena sudah ada format laporan praktikum yang dapat dipelajari mahasiswa sebelum praktikum dilaksanakan.

Pembiayaan praktikum

Ada mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka mengeluarkan biaya khusus untuk pelaksanaan praktikum, besarnya bervariasi, biasanya Rp. 300.000 ribu untuk menyewa alat dan membeli bahan, akan tetapi mahasiswa mengatakan bahwa pembiayaan yang dikeluarkan masih dalam batas kewajaran karena biaya yang dikeluarkan peruntukannya jelas. Jumlah pertemuan dalam kegiatan praktikum bervariasi, ada yang empat (4) kali pertemuan, bahkan ada yang lebih dari itu, tergantung kebutuhan dan tergantung waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan semua kegiatan praktikum.

Untuk praktikum pada pelaksanaannya tidak ada masalah, tetapi modul yang digunakan mungkin perlu diperbaharui dan disesuaikan dengan ketersediaan alat dan bahan yang ada pada laboratorium, khususnya laboratorium di sekolah.

Selama ini yang dijadikan acuan informasi administrasi praktikum adalah Katalog-UT. Sementara itu, jadwal pelaksanaan praktikum dari UPBJJ-UT dirasakan oleh mahasiswa pelayanannya kurang cepat. Untuk tempat pelaksanaan praktikum, mahasiswa harus mencari sendiri, sampai saat ini layanan dari petugas UPBJJ-UT terkesan masih pasif/ belum maksimal. Para mahasiswa menyarankan agar UPBJJ-UT Purwokerto memiliki laboratorium kimia, agar mahasiswa lebih mudah melaksanakan praktikum.

Sebagian besar mahasiswa melaksanakan praktikum secara berkelompok, misalnya empat (4) orang dalam satu (1) kelompok. Sesuai ketentuan untuk kegiatan praktikum minimal ada tujuh (7) orang, tetapi hal itu tidak selalu dapat dilaksanakan karena jumlah mahasiswa Program Studi Kimia tersebar dan jumlahnya tidak banyak, ada kecenderungan kurang dari yang ditentukan dalam pedoman. Untuk mahasiswa Program Studi Kimia yang ada di UPBJJ-UT Purwokerto biasanya melakukan praktikum di laboratorium. Hampir semua topik praktikum dapat dilaksanakan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), dan sebagian mahasiswa ada yang praktikum di laboratorium di UNSOED. Dalam kegiatan praktikum di laboratorium UNY dibimbing oleh instruktur yang sesuai dengan bidangnya. Namun demikian, tidak semua tempat atau tidak di semua UPBJJ-UT ada instruktur Praktikum Kimia.

Untuk kegiatan praktikum selanjutnya, agar pihak UPBJJ-UT yang mencari tempat praktikum bukan dari mahasiswa, karena dalam buku informasi, UT lah yang melakukan kerjasama dengan pihak/institusi lain yang memiliki laboratorium. Bila mahasiswa yang harus mencari tempat praktikum, agar pihak UPBJJ-UT memberi tahu sejak awal agar dapat mencari informasi ke Universitas setempat. Ketika mahasiswa telah memperoleh tempat praktikum, seharusnya pihak UPBJJ-UT lebih aktif untuk menindaklanjutinya termasuk untuk membuat payung kerjasama, surat pengantar kepada mahasiswa agar dapat melaksanakan praktikum di tempat/institusi yang ditunjuk.

Selain itu, mohon agar mahasiswa diberikan penjelasan yang cukup tentang kejelasan biaya, siapa yang menanggung biaya alat, bahan, instruktur, sewa lab, dan

sebagainya. Jadwal praktikum hendaknya dirancang beberapa bulan sebelum UAS dilaksanakan, sehingga mahasiswa memiliki waktu yang lebih banyak dalam menyusun laporan. Dalam hal pelaporan, mohon agar diberikan penjelasan yang cukup tentang format laporan praktikum, dan kepada mahasiswa diberikan feedback tentang laporan praktikum, tentang kebenaran materi atau konsep yang dipraktikumkan, format penulisan, dan kelengkapan laporan praktikum. Dengan melihat banyaknya materi yang harus dipraktikumkan, disarankan agar jumlah materi yang dipraktikumkan dikurangi disesuaikan dengan jumlah waktu yang tersedia, ada beberapa materi praktikum tidak dapat diselesaikan dalam satu hari.

Untuk keberlanjutan Program Studi Kimia di UT, agar sosialisasi Program Studi Kimia yang ada di UT lebih intensif dilakukan ke sekolah-sekolah, baik SMP maupun SMA, karena masih ada guru-guru yang belum memiliki gelar S1 khususnya dalam bidang studi kimia (informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru di Kelungkung (UPBJJ-UT Denpasar).

Informasi Tentang Tuton

Sebagian besar responden mengatakan bahwa informasi/orientasi tentang tuton sudah jelas dan mudah dipahami. Demikian halnya, informasi/orientasi tentang tuton dirasakan sebagai hal penting bahkan sangat penting dan diharapkan dapat disusun dalam bentuk pointers.

Sebagian besar responden mengatakan bahwa materi yang disajikan dalam inisiasi tuton merupakan materi penting dari MK yang ditutonkan dan diharapkan agar

ada materi lain sebagai bahan pengayaan dari materi yang dipelajari. Demikian halnya, sajian materi /inisiasi mudah dipahami karena disertai contoh, non-contoh, media video/audio/ilustrasi/gambar. Namun diharapkan agar istilah yang digunakan agar mudah dimenegerti oleh mahasiswa sehingga memudahkan mereka dalam diskusi.

Sebagian responden mengatakan bahwa materi tutorial sudah dilengkapi dengan materi pengayaan dari sumber-sumber lainnya misalnya dari internet, buku-buku referensi lainnya, akan tetapi pengayaan materi tersebut dirasakan masih sangat kurang oleh mahasiswa. Materi tuton dirasakan cukup menarik oleh mahasiswa dalam hal kesesuaian bentuk dan jenis huruf, dan kerapian dalam ketikan. Berbeda halnya dengan ukuran huruf yang ada pada modul yang dirasakan terlalu kecil bagi mahasiswa.

Forum diskusi dalam tuton dirasakan berjalan baik oleh mahasiswa dan bersifat saling melengkapi antar mahasiswa. Namun demikian, para mahasiswa mengharapkan agar tutor juga ikut melontarkan pendapat, saran, arahan agar mereka dapat memahami materi yang didiskusikan dengan lebih baik. Tutor telah memberikan latihan sehingga mahasiswa dapat menguasai materi tuton dengan lebih baik, akan tetapi tutor juga diharapkan membantu mahasiswa memberikan solusi atau petunjuk atau pedoman jawaban untuk materi diskusi.

Mahasiswa sudah berusaha mengerjakan tugas 1, 2, 3 dengan baik, akan tetapi ada sebagian mahasiswa yang tidak lengkap dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini terjadi karena mahasiswa UT pada umumnya adalah guru yang tugas utamanya adaah guru penuh waktu, sehingga mereka merasa kesulitan membagi waktu

untuk mengerjakan tugas, latihan dan diskusi yang diberikan untuk beberapa mk yang mereka tempuh.

Sebagian mahasiswa menyatakan bahwa tutor tidak membuka materi inisiasi tuton tepat waktu. Mahasiswa berharap agar jendela untuk materi inisiasi tepat waktu, bahkan kalau memungkinkan agar jendela materi inisiasi dibuka pada awal perkuliahan. Sampai saat ini mahasiswa menyatakan bahwa mereka belum mengetahui nilai-nilai dari matakuliah yang mereka ikuti tutonnya. Diharapkan agar nilai dan feedback dari materi yang ditutonkan dapat mereka ketahui sebelum mereka mengerjakan tugas-tugas yang selanjutnya. Sampai saat ini, mahasiswa menyatakan bahwa mereka belum pernah menerima masukan dari tutor . Diharapkan agar tutor dapat memberikan tanggapan terhadap respon mahasiswa untuk diskusi dalam materi inisiasi, maupun tugas-tugas lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Tuton

- a. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan tutorial on-line antara lain: (a) Informasi/orientasi tentang tuton sudah jelas dan mudah dipahami; (b) materi inisiasi merupakan materi penting dari MK; (c) materi inisiasi disertai contoh, non-contoh, media video/audio/ilustrasi/gambar; (d) materi tutorial sudah dilengkapi dengan materi pengayaan misalnya dari internet, buku-buku referensi lainnya.
- b. Kendala yang dialami mahasiswa selama mengikuti tuton, antara lain: (a) tutor kurang aktif melontarkan pendapat, saran, arahan tentang materi yang didiskusikan; (b) solusi, petunjuk atau pedoman jawaban dari tutor untuk materi diskusi dirasakan belum maksimal oleh mahasiswa; (c) sebagian mahasiswa mengatakan tidak pernah mendapat feedback dari tutor.
- c. Para mahasiswa menghendaki agar tutor tepat waktu membuka materi inisiasi dan memberikan tanggapan terhadap respon mahasiswa untuk materi diskusi, materi inisiasi, maupun tugas-tugas lainnya.

2. Praktikum

- a. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan praktikum antara lain: (a) ada kemudahan bagi mahasiswa untuk memilih lokasi/laboratorium untuk melakukan praktikum.
- b. Kendala yang dialami mahasiswa dalam praktikum, antara lain: (a) layanan praktikum dari UPBJJ dirasakan mahasiswa kurang cepat; (b) layanan dari UPBJJ-UT terkesan belum maksimal/pasif; (c) alat dan bahan untuk praktikum tidak selalu tersedia di laboratorium yang digunakan oleh mahasiswa untuk melaksanakan praktikum.

B. Saran

1. Tutor

- a. Agar tutor tepat waktu dalam membuka jendela materi inisiasi maupun tugas-tugas. Selain itu, agar tutor juga ikut melontarkan pendapat, saran, arahan agar mahasiswa dapat memahami materi yang didiskusikan dengan lebih baik.
- b. Mahasiswa mengharapkan agar feedback dari tutor terhadap materi MK yang ditontonkan dapat mereka ketahui, sehingga mereka lebih yakin dan memiliki pemahaman yang benar terhadap materi tutor.

2. Praktikum

- a. Agar ada kejelasan tentang laboratorium yang dapat digunakan mahasiswa untuk melaksanakan praktikum dan pihak UPBJJ dapat mengeluarkan surat pengantar kepada mahasiswa agar dapat melaksanakan praktikum di tempat/institusi yang ditunjuk.
- b. Agar pihak UPBJJ lebih aktif dalam memberikan layanan untuk kelancaran pelaksanaan praktikum.
- c. Agar modul diperbaharui dan disesuaikan dengan ketersediaan alat dan bahan yang ada pada laboratorium, khususnya laboratorium di sekolah.
- d. Agar ada feedback dari tutor terhadap kebenaran laporan praktikum.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (1988). *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Arikunto, S. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Padmawinata, D. (1979). Analisis Bahan Kurikulum. *Penataran Lokakarya Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Prasetyo, Z. K. (2004). Model perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan mengajar IPA mahasiswa calon guru sekolah dasar. *Disertasi*. Program Studi Pendidikan IPA Program Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Dipublikasikan.
- Tayibnapi, Farida, Y. (1989). *Evaluasi Program*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept				Okt				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal	x	x																																		
2.	Pengembangan Draft Instrumen			x	x	x																															
3.	Validasi Instrumen						x																														
4	Uji coba Instrumen							x																													
5	Revisi Instrumen								x	x																											
6	Pengambilan Data											x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x											
7	Analisis Data (SWOT Analysis)																										x	x	x	x	x	x	x	x	x		
8	Pembuatan Laporan																																	x	x	x	x
9	Diseminasi hasil penelitian																																			x	

Lampiran 2. Rincian Biaya Penelitian

Rincian biaya penelitian yang diperlukan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Uraian	Jumlah Biaya
1	Honor Pelaksana	Rp. 9.000.000,-
2	Bahan Habis Pakai	Rp. 9.000.000,-
3	Perjalanan	Rp. 7.000.000,-
4	Analisis data	Rp. 2.500.000,-
6	Seminar	Rp. 2.500.000,-
	Total	Rp. 30.000.000,-

Biaya yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebesar Rp. 30.000.000,- (**Tiga Puluh Juta Rupiah**)

Tabel . Rincian Rencana Biaya

No	Komponen Biaya		Kuantitas	Satuan Biaya (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Honor	Waktu (jam/minggu)	Minggu		
	Ketua	6	10	60.000	3.600.000
	Anggota 1	6	9	50.000	2.700.000
	Anggota 2	6	9	50.000	2.700.000
	Sub Total I				9.000.000
A. Tahap Persiapan					
1	Pembuatan Proposal		2 x 2 OH	100.000	400.000
2	Bahan Habis Pakai:				
	a.	Flash disk	2 buah	100.000	200.000
	b.	Kertas	3 rim	30.000	90.000
	Sub Total II				690.000
II. Tahap Pelaksanaan					
1	Konsumsi responden		10 x 5 OH	20.000	1.000.000
2	a.	Pengumpulan Data	8 x 4 OH	110.000	3.520.000
	b.	Penyusunan laporan	8 X 3 OH	300.000	7.200.000

	c. Penyamaan persepsi	1 x10 OH	110.000	1.100.000
	d. Review 2 x	1 x 2 OH	500.000	1.000.000
SubTotal III				13.820.000
III Tahap Penulisan Laporan				
1	Pembuatan Draf Laporan	3 x 4 OH	300.000	3.600.000
2	Finalisasi Laporan	3 x 2 OH	200.000	1.200.000
3	Penggandaan Laporan	10 exemplar	15,000	150.000
4	Penjilidan Laporan	7 jilid	20.000	140.000
5	Penulisan Artikel untuk jurnal	2 x 2 OH	250.000	1.000.000
6	Administrasi	1 x 4 OH	100.000	400.000
Sub total IV				6.490.000
TOTAL I + II + III				30.000.000

Lampiran 3:

Curriculum Vitae

A. Identitas diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. A.A. Ketut Budiastira, M.Ed
2.	Jenis kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19640324 199103 1 001
5.	NIDN	0024036401
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Br. Tengah Kawan, 24 Maret 1964
7.	E-mail	budiastira@ut.ac.id
8.	Nomor telepon/Hp	081315110164
9.	Alamat kantor	Jl. Cabe Raya Pondok Cabe Pamulang Tangerang Selatan
10.	Nomor telepon/Fax	(021) 7490941 Ext. 2453
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	...
12.	Matakuliah yang Diampu	Pembelajaran IPA SD

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Jakarta	University of Houston, Texas	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	Pendidikan Kimia	Science Education	Pendidikan IPA
Tahun Masuk-Lulus	1984-1989	1994-1995	2004-2007
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perbandingan Hasil Belajar Kimia Siswa yang Diberi Pengajaran Menggunakan Strategi Induktif dengan Siswa yang Diberi Pengajaran Menggunakan Strategi Deduktif pada Pokok Bahasan Struktur Atom, Sistem Periodik dan Ikatan Kimia di Kelas I SMA 16 PGRI Jakarta Timur	Basic Concepts of Science: A Curriculum Guide for an Indonesian Undergraduate Core Course	Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Mengajar IPA di SD Melalui Pendidikan Tinggi Jarak Jauh

Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Hendro Darmodjo, M.A	Dr. John M. Ramsey	1. Prof. Dr. Achmad A. Hinduan 2. Suciati, MSc., Ph.D 3. Prof. Dr. Nuryani Rustaman
---------------------------------	---------------------------	--------------------	---

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2011	Persepsi Pemangku Kepentingan Terhadap Kebutuhan Sarana dan Prasarana Untuk Penyelenggaraan Program S1 PGSD Universitas Terbuka (Ketua)	Universitas Terbuka	
2.	2012	Pola Supervisi Pembelajaran Lima Pelajaran Pokok di Sekolah Dasar Bagi Guru yang Berdomisili di Wilayah Kepulauan (Ketua)	Universitas Terbuka	
3.	2012	Kesiapan Mahasiswa S1 PGSD Universitas Terbuka Untuk Menulis Karya Ilmiah Sebagai Prasyarat Kelulusan Studi	Universitas Terbuka	
4.				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2011	Bansos Universitas Terbuka 2010 Kepada Masyarakat Tangerang Selatan Khususnya Kelurahan Pondok Cabe Udik dan Pondok Cabe Ilir Pada Bulan Oktober – Desember 2010 (Anggota)	Universitas Terbuka	-
	2011	Penyuluhan dan Pembuatan Lubang Resapan Biopori (LRB) di Kelurahan Pondok Cabe Ilir Tang-Sel (Anggota)	Universitas Terbuka	-

2.	2011	School Based Improvement Program (SBIP): “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Pembelajaran Inovatif dan Sosialisasi Guru Pintar Online di Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur Jawa Barat (Anggota)	Universitas Terbuka	-
3.				

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Media Pembelajaran Untuk Menyiapkan Guru SD Mengajar IPA dalam Konteks Pendidikan Tinggi Jarak Jauh	Pendidikan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ)	Volume 9, Nomor 1, Maret 2008
2.	The Performance of Elementary School Teachers Who Graduated From Universitas Terbuka	Learning Community (An International Journal of Educational and Social Development)	Vol: 2 No. 1 April 2011
3.	Inquiri Teaching Learning Using Video Recorded Modelling: A Way To Teach Science in Distance Education	BRICS Journal of Educational Research (A Peer-Reviewed (Refereed/Juried) International Journal ISSN 2231-5829	Volume 1 Issue 3 & 4 Juli-Dec. 2011

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	The 24 Th International Council for Open and Distance Education (CDE)		Nusa Dua Bali, 2011
2.	Temu Ilmiah Nasional Guru III Tahun 2011 Dengan Tema “Perspektif Pengajaran Dalam Masyarakat Multikultural”	Peran Sains Untuk Menumbuhkan Karakter Peserta Didik Dalam Bingkai Masyarakat Multikultural	Universitas Terbuka, 2011
3.			

Jakarta, 12 Maret 2014

Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Ketut Budiastra', written on a light blue rectangular background.

Dr. A.A. Ketut Budiastra, M.Ed
NIP. 19640324 199103 1 001

1. Identitas Diri

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Afnidar, S.Pd., M.Sc
1.2	Jenis Kelamin	Perempuan (P)
1.3	Jabatan Fungsional	Lektor
1.4	NIP/NIK/Identitas lainnya	195412081979032001
1.5	NIDN	0008125405
1.6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tebing Tinggi 08 Desember 1954
1.7	E-mail	afnidar@ut.ac.id
1.8	Nomor Telepon/HP	085719119333
1.9	Alamat Kantor	JL. Cabe Raya, Pondok Cabe, Tangerang
1.10	Nomor Telepon/Faks	021-7490941 ext:2026
1.11. Mata Kuliah yg Diampu		1. Kimia Dasar 1 dan Kimia Dasar 2
		2. Materi Kurikuler SMP dan SMA
		3. Praktikum Kimia 2
		4. Kimia Anorganik 1 dan Kimia Anorganik 3

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program	D3	S-1	S-2
	Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Medan	IKIP Negeri Jakarta	Universiti Kebangsaan Malaysia
2.2	Bidang Ilmu	Pendidikan Kimia	Pendidikan Kimia	Sains Kimia
2.3	Tahun Masuk-Lulus	1973-1976	1995-1998	2002-2006
2.4	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Derivat terpenting dari Sulfanilamida	Dampak deterjen berenzim terhadap lingkungan	Pembangunan sensor Cu dan Co

3. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2008	Penambahan Kajian Parameter Penentuan Kualitas Air dan Isolasi Minyak Atsiri (untuk Revisi Modul 5 dan 8 Bahan Ajar Praktikum	Universitas Terbuka	Rp. 20.000.000,-

2	2009	Pengenalan Pemanfaatan Tanaman Sebagai Pengganti Obat Kimiawi	Universitas Terbuka	Rp. 20.000.000,-
3	2009	Analisis pengaplikasian model konseptual Bahan Ajar PTJJ FKIP, Matakuliah Radio Kimia	Universitas Terbuka	Rp. 20.000.000,
4.	2011	Kajian Kualitas Penyajian Program Dry Lab Praktikum Kimia 2 pada Pembelajaran Jarak	Universitas Terbuka	Rp. 20.000.000,
5.	2012	Persepsi mahasiswa program S1 PGSD tentang Pelatihan Penerapan Metode Demonstrasi	Universitas Terbuka	Rp. 20.000.000,
3	2012	Persepsi mahasiswa terhadap bahan ajar non cetak pada program pendidikan kimia	Universitas Terbuka	Rp. 20.000.000,

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penda	
			Sumber*	Jml
1	2008	Fasilitator/Seksi Acara pada Kegiatan Peningkatan Profesional Berbasis Sekolah, dengan tema “Pembelajaran Matematika & IPA di SD” di SDN Gunung Mas, Cisarua,	Universitas Terbuka	
2	2009	Penyaji pada kegiatan Peningkatan Profesional Berbasis Sekolah (School Based Professional Development)	Universitas Terbuka	
3	2010	Penyaji pada kegiatan Peningkatan Profesional Berbasis Sekolah (School Based Professional Development)	Universitas Terbuka	
4	2011	Melaksanakan kegiatan Abdimas dalam rangka pembangunan Sanitasi Lingkungan di sekitar Pagar Kantor	Universitas Terbuka	
5	2012	Melaksanakan kegiatan Abdimas Program Bansos UT 2010 Bidang Pendidikan kpd Masyarakat kel. Pd. Cabe Udik dan Pd. Cabe Ilir Tangerang Selatan	Universitas Terbuka	
			Universitas	

5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
	karya ilmiah “Optimasi Adsorpsi Magnetik KITOSAN Nanopartikel Terhadap Eosin B dengan Metode Respon	JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI KIMIA , Prog Studi Kimia Jurusan Pend Kimia FPMIPA UPI Bandung,	Jilid 2, No 2, 96 hal (hal 1-7), Oktober 2011, ISSN 2087-7412

6. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	RCBB 2008 “1 st Regional Conference on Biosensor and Biodiagnostics 2008	Polyeletrolite Multilayers Film Chitosan for Chemical Sensor Aluminium Sensor Based on Alizarin	21-22 May 2008, Hotel Nikko Kuala Lumpur, Malaysia
2.	The Second International Conference On Mathematics And Natural Sciences (ICMNS) 2008	Removal Of Eosin Y From Aqueous Solutions By Adsorption On Nanochitosan	ITB Bandung, 28-30 October 2008
3.	The International Seminar on Chemistry and Chemistry Education “Challenge of Research and Educational	Using a Chemistry Experiments Related to Metal ion-DETA complexes on Learning Achievements and Attitudes Toward Laboratory	University of Education, Bandung, October 9 th , 2010
4.	The 2nd International Conference on Chemical Sciences (2 nd ICCS-2010)	Distance Learning As a New Approach: Research Activities To Enhance Undergraduate Teaching	Chemistry Departement, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 14-16 October, 2010,
5.	The International Conference on Basic Sciences (ICBS) 2011 “The Role of Basic Science in Health	Comparison Effect Of Teaching Vitamin C With Problem Based Learning and Laboratory Works On Students Achievement	Widyaloka Convention Hall, University of Brawijaya, Malang, Indonesia, February, 17-18 th 2011
6.	International Semi-nar On Chemical Engineering “Soehadi Reksowardojo 2011 Bioenergy, Biobased Product and Process Development	A Model of Teaching Chemistry Practicum Through Dry Lab in Chemistry Education Study Program Universitas Terbuka	Chemical Engineer-ing Higher Education in Indonesia, theme:” Aula Barat – Aula Timur ITB Bandung, 5-7 Oktober 2011

7. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Penulisan Modul 1 Materi Kurikuler SMP dan SMA	2009		UT

8. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

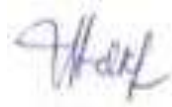
No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lencana	Presiden	2008

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Penelitian**

Tangerang Selatan, **12 Maret 2014**

Pengusul,



Afnidar S.Pd., M.Sc

2. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Udan Kusmawan, MA, PhD
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19690405 199403 1002
5	NIDN	0005046906
6	Tempat, Tanggal Lahir	Sumedang, 04 April 1969
7	E-mail	udan@ut.ac.id , kusmawan.udan@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	0818 0825 4375
9	Alamat Kantor	FKIP Universitas Terbuka
10	Nomor Telepon/Faks	021 7490941, est. 2000
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 3009 orang; S-2 = - orang; S-3 = - orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Ikatan Kimia 2. Pembaharuan Pembelajaran Kimia 3. Kimia Dasar 1 4. Radiokimia

Pendidikan:

- Doctor of Philosophy in Education, The University of Newcastle, Australia, 2007
- Master of Arts, in Science Curriculum Education, The University of Iowa, USA, 1996
- Sarjana Pendidikan Kimia, Universitas Pendidikan Indonesia, 1993

Penelitian and Pengajaran:

- Penelitian Tindakan Kelas (Tutorial Tatap Muka)
- Kualitas aksesibilitas mahasiswa Pendidikan Kimia pada tutorial online (Tutorial online)
- Pengembangan Kemampuan Profesional (Tutorial Tatap Muka)
- Ikatan Kimia (Tutorial Online)
- Kimia Dasaar (Tutorial Online)
- Radio Kimia (Tutorial Online)
- Pembaharuan Pembelajaran Kimia (Tutorial Online)

Pengabdian pada pengembangan ODL di PT:

- a) Voluntary tutor and resource partners for teachers in conducting their classroom action research and writing research-based article, 2010 - now
- b) Advising-Partner for organizing committee of AAOU Annual Conference hosted by the followings:
 - 1) Tianjin Radio and TV University (TJRTVU), China on October 2008

- 2) Payame Noor University (PNU), Iran on November 2009
- 3) Hanoi Open University (HOU), Vietnam on October 2010
- c) Secretariat of the Asian Association of Open Universities (AAOU), 2007-2010,
- d) Member of UT Organizing Committee for ICDE World Conference 2011 taken place in Denpasar, Bali, 2011 – now
- e) Universitas Terbuka (UT) Team for comparative study with Netherland University, The Netherland, in the preparation of ICDE World Conference to be hosted by UT, in October 2010
- f) Active member of the Indonesia Association of Open and Distance Education

Konferensi dan Publikasi:


- a) Tian Belawati and Udan Kusmawan, *Continuous Professional Development through Distance Education: Highlights of the Role of the Asian Association of Open University*, presented as keynote speech by Prof. Tian Belawati in the International Symposium Open, Distance And E-Learning (ISODEL), Jogjakarta, Indonesia, 8 - 11 December 2009
- b) Udan Kusmawan & Atwi Suparman, *Life-long Learning Development for Teachers: Some issues and practices from Universitas Terbuka, Indonesia*, presented as keynote speech by Prof. Atwi Suparman in the The World Conference of Open University Presidents in Siatama-Japan, November 14-15, 2009
- c) Udan Kusmawan, *Student perception on Universitas Terbuka Online Learning Tutorial (UT-OLT)*, paper presented in the 23rd AAOU Annual Conference 2009, PNU, 3-5 November 2009
- d) Atwi Suparman, Udan Kusmawan, & Aminudin Zuhairi, *Evaluation of Open and Distance Learning Systems with a specific focus on academic performance*, presented as keynote speech by Prof. Atwi Suparman in the 23rd AAOU Annual Conference 2009, PNU, 3-5 November 2009
- e) Udan Kusmawan & Tian Belawati, *The Role of ICT in Open and Distance Education Partnerships*, presented as keynote speech by Prof. Tian Belawati in the SEAMOLEC International Seminar on ICT-Based Educational Partnership at Southeast Asian Countries, Cambodia, October 8, 2009
- f) Atwi Suparman, Udan Kusmawan, & Aminudin Zuhairi, *Partnerships in Distance Education to Facilitate Information Sharing and Access to Quality Educational Resources*, presented as keynote speech by Prof. Atwi Suparman in the Sub-Regional Forum on Open and Distance Learning in South-East Asia, February 27, 2009
- g) Atwi Suparman, Udan Kusmawan, & Aminudin Zuhairi, *New trends and challenges in the use of internet in Asian distance education*, presented as Keynote Speech in the the 22rd AAOU Annual Conference 2009, Tiajin, China, 14-16 October 2008

Tugas Tambahan:

- Dekan FKIP, 2013 - 2017
- Asisten Pembantu Rektor IV UT, 2011 – 2013
- Asisten Rektor UT, 2008 – 2011
- Koordinator Bidang Keanggotaan AAOU, 2008 – 2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup memperbaiki. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.

Pondok Cabe, 1 Maret 2014


Drs. Udin Kusmawan, MA., PhD

INSTRUMEN
PENINGKATAN KUALITAS TUTORIAL ONLINE
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FKIP-UT

Salam sejahtera.

Para mahasiswa yang kami cintai, sebagai pengelola Program Studi Pendidikan Kimia (PKIM) FKIP-UT, kami berharap dapat memberikan pelayanan prima kepada para mahasiswa khususnya dalam pelayanan bantuan belajar/tutorial online (Tuton). Untuk itu, kami memerlukan bantuan Anda untuk dapat memberikan masukan yang sejujurnya tentang pelayanan dan proses Tuton yang sedang atau telah berlangsung.

Masukan/pendapat, atau kritikan yang Anda berikan sangat berguna bagi kami dan tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap MK yang ditutorkan. Atas bantuan, Anda kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Tutorial Online 2014.... (Silakan menggandakan, jika ingin memberikan masukan lebih dari satu mata kuliah)

- a. Kode/Mata Kuliah : Semua Mata Kuliah
- b. Nama Mahasiswa : Turyono
- c. NIM : 017971907
- d. Program Studi : Pendidikan Kimia
- e. Semester : 2014.2
- f. Jenis Kelamin : Laki-laki/~~Perempuan~~*(coret yang tidak perlu)

Petunjuk

Tuliskan jawaban atau pendapat Anda di tempat yang disediakan. Jawaban/pendapat sesuai dengan yang Anda terima dalam Tuton (Ya atau Tidak). Tuliskan alasan dan atau saran yang dapat kami gunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Tuton pada Program Studi Pendidikan Kimia (PKIM) FKIP-UT.

No.	Fakta Tuton	Ya/Tidak	Komentar/Penjelasan	Saran Perbaikan
1	Apakah pada halaman muka terdapat informasi/ orientasi tentang pelaksanaan Tuton pada MK yang Anda ikuti (sesuai identitas)	Ya	Sudah baik	

No.	Fakta Tutor	Ya/Tidak	Komentar/Penjelasan	Saran Perbaikan
2	Apakah menurut Anda orientasi yang berisi petunjuk mengenai pelaksanaan Tutor (pada halaman muka) merupakan hal penting bagi Anda?	Ya	Sudah baik	
3	Apakah materi yang disajikan dalam inisiasi merupakan materi penting di dalam BMP MK yang ditutorkan?	Ya	Sudah baik	
4.	Apakah sajian materi/ inisiasi mudah dipahami karena disertai contoh, noncontoh, media video/ audio/ilustrasi/gambar?	Tidak	Materi sifatnya hanya resume dari buku diktat tanpa disertai contoh	Dusahakan semua mata kuliah ada latihan mandiri
5	Apakah materi tutorial mendapat pengayaan dari sumber-sumber lain (internet, buku-buku, websuplemen, dll)?	Tidak	Materi sifatnya hanya resume dari buku diktat tanpa disertai contoh	
6.	Apakah materi tutor disajikan secara menarik (bentuk huruf, ketikan yang rapi, dll) ?	Tidak		
7	Apakah diskusi di dalam Tutor berjalan dengan baik (difasilitasi dan diberi tanggapan)?	Tidak	Kemungkinan karena kesibukan dari bapak/ibu tutor	
8	Apakah tutor melatih/ memberi latihan sehingga Anda menguasai materi Tutor?	Tidak	Kemungkinan karena kesibukan dari bapak/ibu tutor	
9	Apakah tugas-tugas (1, 2 dan 3) dapat Anda kerjakan dengan baik?	Ya		

No.	Fakta Tutor	Ya/Tidak	Komentar/Penjelasan	Saran Perbaikan
10	Apakah tutor hadir (membuka jendela) Tutor tepat pada waktunya (sesuai jadwal)	Tidak		
11	Apakah nilai tugas-tugas tutorial, Anda peroleh tepat pada waktunya (1-2 minggu setelah masa tugas berakhir)?	Tidak		
12	Apakah tutor memberi masukan terhadap hasil kerja Anda (diskusi, latihan, tugas tutor) ?	Tidak	Kemungkinan karena kesibukan dari bapak/ibu tutor	

Bila ada yang hal-hal lainnya (pendapat/komentar/saran) untuk perbaikan pelaksanaan tutor MK ini di masa mendatang, silahkan Anda tulis dalam kolom berikut!

1. Apakah memungkinkan jika mahasiswa bisa mengakses latihan soal berupa soal-soal ujian tahun sebelumnya, sehingga akan lebih siap dalam menghadapi ujian.
2. Seharusnya semua mata kuliah ada latihan mandiri onlinenya, sehingga memudahkan mahasiswa dalam mengakses soal-soal latihan.
3. Di perbanyak video cara pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku (kurikulum 2013).
4. Terima kasih kepada bapak/ibu tutor yang telah dengan aktif mengingatkan kepada mahasiswa mengenai tugas –tugas mahasiswa, baik lewat email maupun sms

Terima Kasih

Lampiran :**ANGKET MAHASISWA PKIM FKIP - UT**

Dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan praktikum, FKIP-UT membutuhkan informasi dari mahasiswa. Untuk itu, mohon isilah kuesioner berikut dengan benar. Apapun jawaban Anda berikan, tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap matakuliah yang Anda ikuti.

Nama : Turyono
 NIM : 017971907
 P. Studi : Pendidikan Kimia
 UPBJJ : Purwokerto
 Masa Registrasi Praktikum : **2012.2**
 Waktu Pelaksanaan Praktikum: Sekitar September 2012
 Kode/Nama MK Praktikum : Praktikum Kimia 2

Petunjuk

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan YA atau TIDAK dan sebaiknya diberi alasan apada kolom keterangan. Jawaban Anda dijamin tidak mempengaruhi nilai Anda selama mengikuti perkuliahan di UT.

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah Anda sudah melakukan registrasi matakuliah praktikum IPA/ Kimia 1/Kimia 2?	Ya		Registrasi M.K. Praktikum :
2	Apakah Anda sudah memiliki modul praktikum IPA/Kimia 1/Kimia 2?	Ya		Modul Praktikum :
3	Apakah Anda sudah mendapatkan informasi tentang jadwal pelaksanaan praktikum dari UPBJJ?	Ya		
4	Apakah Anda sudah mendapatkan informasi tentang tempat pelaksanaan praktikum dari UPBJJ?	Ya		
5	Apakah sebelum praktikum Anda sudah mempelajari materi yang akan di praktikumkan?	Ya		
6	Apakah Anda melakukan praktikum sendiri?			
	c. Mandiri			
	d. Berkelompok	Ya		
7	Apakah pelaksanaan praktikum dilakukan di laboratorium sekolah sendiri?		Tidak	
8	Apakah ada instruktur/ penanggung jawab yang mendampingi Anda selama melaksanakan praktikum?	Ya		

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
9	Apakah instruktur yang mendampingi sesuai dengan disiplin ilmu Anda	Ya		
10	Topik yang dapat dikerjakan berkisar antara:			
	d. 10-30% dari topik yang diberikan			
	e. 31-60% dari topik yang diberikan			
	f. > 60% dari topik yang diberikan	Ya		
11	Bila jawaban no 7 YA, Apakah hal tersebut disebabkan karena alat dan bahan praktikum tidak lengkap?			
12	Jika YA, kegiatan praktikum yang lain Anda kerjakan dimana?			
13	Apakah Anda dibimbing dalam menyusun alat percobaan praktikum di laboratorium oleh instruktur?	Ya		
14	Apakah Anda di bimbing dalam menyiapkan bahan praktikum di laboratorium oleh instruktur?	Ya		Oleh laboran
15	Apakah selama melakukan percobaan Anda di bimbing penuh oleh instruktur		Tidak	Instruktur mengawasi jalannya praktikum
16	Apakah selama Anda melakukan percobaan instruktur hanya mengawasi saja?		Tidak	
17	Apakah Anda dibimbing oleh instruktur dalam menyusun laporan praktikum?	Ya		
18	Apakah laporan praktikum Anda sudah dilengkapi dengan surat pernyataan keaslian laporan yang bermaterai?	Ya		

Mohon tuliskan saran/komentar/harapan Anda untuk perbaikan pelaksanaan praktikum di masa mendatang .
Selama ini pelaksanaan praktikum sudah cukup bagus dengan fasilitas dan intruktur yang professional di bidannya

Lampiran :

ANGKET MAHASISWA PMIPA FKIP UT

Dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan praktikum, FKIP-UT membutuhkan informasi dari mahasiswa. Isilah kuesioner berikut dengan benar, apapun jawaban Anda tidak mempengaruhi penilaian matakuliah yang Anda ikuti. Informasi yang Anda berikan sangat kami perlukan dalam rangka meningkatkan kualitas praktikum tersebut.

Nama :
 NIM :
 P. Studi :
 UPBJJ :
 Masa Registrasi Praktikum :
 Waktu Pelaksanaan Praktikum:.....
 Matakuliah praktikum :.....

Petunjuk

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan YA atau TIDAK dan sebaiknya diberi alasan. Jawaban Anda dijamin tidak mempengaruhi nilai Anda. Bagi Anda yang melakukan praktikum Mandiri dipersilakan menjawab pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 12, sedangkan bagi Anda yang melaksanakan praktikum ditempat yang sudah ditentukan UPBJJ silakan menjawab pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 5 dilanjutkan nomor 13 sampai nomor 17

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah Anda sudah melakukan registrasi matakuliah praktikum IPA/Biologi 1/Biologi 2/Fisika 1/Fisika 2/Kimia 1/Kimia 2?			Registrasi M.K Praktikum :
2	Apakah Anda sudah memiliki modul praktikum IPA/Biologi 1/Biologi 2/Fisika 1/Fisika 2/Kimia 1/Kimia 2?			Modul Praktikum :
3	Apakah sebelum praktikum Anda sudah mempelajari materi yang akan di praktikumkan?			
4	Apakah Anda sudah mendapatkan informasi tentang jadwal pelaksanaan praktikum dari UPBJJ?			
5	Apakah Anda sudah mendapatkan informasi tentang tempat pelaksanaan praktikum dari UPBJJ?			
6	Apakah Anda melakukan praktikum sendiri?			
	e. Mandiri			
	f. Berkelompok			
7	Apakah pelaksanaan praktikum dilakukan di laboratorium sekolah sendiri?			

No	Uraian	Ya	Tidak	Keterangan
8	Apakah ada instruktur/ penanggung jawab yang mendampingi Anda selama melaksanakan praktikum?			
9	Apakah instruktur yang mendampingi sesuai dengan disiplin ilmu Anda			
10	Topik yang dapat dikerjakan berkisar antara:			
	g. 10-30% dari topik yang diberikan			
	h. 31-60% dari topik yang diberikan			
	i. > 60% dari topik yang diberikan			
11	Bila jawaban no 7 YA, Apakah hal tersebut disebabkan karena alat dan bahan praktikum tidak lengkap?			
12	Apakah Anda melakukan praktikum hanya topik tertentu ? dan laporan praktikum dibuat sebagian mencontoh hasil orang lain/teman lain?			
13	Apakah Anda membuat laporan hanya topik praktikum yang tertentu?			
14	Jika YA, kegiatan praktikum yang lain Anda kerjakan dimana?			
15	Apakah Anda hanya mengerjakan laporan praktikum berdasarkan hasil laporan dari orang lain dan tidak melakukan praktikum?			
16	Apakah Anda dibimbing dalam menyusun alat percobaan praktikum di laboratorium oleh instruktur?			
17	Apakah Anda di bimbing dalam menyiapkan bahan praktikum di laboratorium oleh instruktur?			
18	Apakah selama melakukan percobaan Anda di bimbing penuh oleh instruktur?			
19	Apakah selama Anda melakukan percobaan instruktur hanya mengawasi saja?			
20	Apakah Anda dibimbing oleh instruktur dalam menyusun laporan praktikum?			
21..	Apakah laporan praktikum Anda sudah dilengkapi dengan surat pernyataan keaslian laporan yang bermaterai?			

